

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA MENGGUNAKAN METODE *MIND MAPPING* PADA SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 16 PONTIANAK

Januriah Sariwati¹, Try Hariadi², Aqis Yuliansyah³

¹IKIP PGRI Pontianak, januriahsariwati@gmail.com

²IKIP PGRI Pontianak, tryhariadi@ikippgri.ac.id

³IKIP PGRI Pontianak, aqis.yuliansyah@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan proses pembelajaran, hasil pembelajaran, dan peningkatan menulis teks berita menggunakan metode *mind mapping* pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 16 Pontianak. Terdapat variabel tindakan dan variabel hasil. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan bentuk PTK. Subjek penelitian siswa kelas VIII E SMPN 16 Pontianak berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpul data yang digunakan, teknik observasi langsung, komunikasi langsung, pengukuran dan studi dokumenter. Menggunakan teknik analisis kritis dan deskriptif komparatif. Hasil analisis data proses pembelajaran berjalan dengan baik berdasarkan hasil observasi guru dan siswa di dalam kelas. Metode *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Kemampuan menulis teks berita meningkat dari nilai rata-rata pra siklus (73,42), siklus I (75,15), dan meningkat di siklus II (83,28). Peningkatan nilai sudah memenuhi KKM 78. Pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode *mind mapping* pada siswa kelas VIII E SMPN 16 Pontianak dapat dikatakan meningkat.

Kata Kunci: Menulis, Teks Berita, Mind Mapping

Abstract

The purpose of this study is to describe the learning process, learning outcomes, and improvement in writing news texts using the mind mapping method in class VIII E students of SMP Negeri 16 Pontianak. There are action variables and outcome variables. The method used is descriptive in the form of PTK. The research subjects for class VIII E students of SMPN 16 Pontianak consisted of 32 students. The data collection techniques used were direct observation, direct communication, measurement and documentary studies. Using critical analysis techniques and comparative descriptive. The results of the data analysis of the learning process went well based on the observations of teachers and students in the class. The mind mapping method can improve the ability to write news texts. The ability to write news texts increased from the average pre-cycle (73.42), cycle I (75.15), and increased in cycle II (83.28). The increase in scores has met KKM 78. Learning to write news texts using the mind mapping method for class VIII E students of SMPN 16 Pontianak can be said to have increased.

Keywords: Writing, News Text, Mind Mapping

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia mempunyai empat aspek kemampuan dasar dalam pembelajaran yaitu menyimak, berbicara, membaca, serta menulis. Keempat kemampuan ini tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Memperoleh kemampuan berbahasa harus melalui suatu hubungan yang teratur mulai dari belajar menyimak, berbicara, membaca,

dan menulis. Semua kemampuan tersebut dapat di peroleh siswa di sekolah yang di berikan oleh guru pada saat pelajaran Bahasa Indonesia belangsung di dalam kelas.

Rumusan masalah umum dalam penelitian yaitu, bagaimanakah proses pembelajaran, hasil pembelajaran, dan peningkatan kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan metode *mind mapping* pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 16 Pontianak. Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan proses pembelajaran, hasil pembelajaran, dan peningkatan kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan metode *mind mapping* pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 16 Pontianak.

Kemampuan menulis ialah kemampuan yang sangat penting dan merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Siswa dapat menuangkan ide, gagasan atau pendapat, pemikirannya serta perasaan yang dimiliki, selain itu juga dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitasnya dalam menulis. Kemampuan menulis dapat menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Tarigan, (2018:3) menulis merupakan suatu kemampuan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain, dan menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Sedangkan Menurut Dalman, (2020:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Menurut Tarigan, (2018:23) tujuan menulis adalah respon atau jawaban yang diharapkan oleh peneliti akan diperoleh dari pembaca. Pada tulisan mengandung beberapa tujuan yaitu memberitahukan informasi, meyakinkan, menghibur, dan mengutarakan atau mengekspresikan suatu emosi. Manfaat menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir, mendorong kita untuk berpikir secara kritis memudahkan daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah yang dihadapi dan mampu menambah pengalaman dalam menulis.

Berita merupakan teks untuk menyampaikan kabar dari peristiwa yang terjadi di dunia yang dapat disebarkan melalui media cetak atau media elektronik. Menurut Satini, (2014: 30) Berita ditulis untuk memberikan laporan tentang fakta dan ide yang dapat menarik perhatian pembaca. Berita adalah laporan atau ide yang bermassa, yang dapat menarik perhatian pembaca, karena sesuatu yang luar biasa, penting, mencakup sisi *human interest* seperti humor, emosi dan ketegangan (Pratiwi, 2018:3). Menurut Muhtadi, (2020: 136) Penelitian berita secara umum dibuat dengan mengacu pada rumusan 5 W + 1 H,

artinya berita yang baik adalah berita yang komprehensif yakni berita yang mencakup semua jawaban atas pertanyaan-pertanyaan. Struktur teks berita terdiri kepala berita, teras berita, tubuh berita, kaki berita. Kaidah kebahasaan Penggunaan kalimat langsung dan tidak langsung dan Penggunaan konjungsi temporal dan keterangan waktu.

Mind mapping adalah suatu peta pikiran yang cara membuatnya dengan mencatat materi pembelajaran dan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Buzzan, (2012: 5) mengungkapkan *mind map* merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. *Mind mapping* adalah teknik grafis yang kuat yang memberikan kunci universal untuk membuka potensi otak, penggunaan *mind mapping* ini menggunakan kemampuan kortikal kata, gambar, nomor, logika, ritme, warna dan ruang kesadaran (Swadarma, 2013:2.) Selaras dengan Swadarma.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 16 Pontianak sebagai tempat penelitian didasari karena disekolah tersebut masih belum menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran di kelas. Peneliti menemukan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia masih belum menggunakan metode-metode pembelajaran yang efektif untuk membangkitkan minat serta semangat siswa pada saat proses pembelajaran di kelas, terlebih lagi pada saat melakukan proses magang 3 hingga saat itu sekolah tersebut masih menyesuaikan kegiatan belajar dalam keadaan pandemi *Covid-19*. Mengenai alasan yang telah dijelaskan sebelumnya di atas, penelitian ini dilakukan peneliti pada kelas dan sekolah tersebut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Tujuan dari pembelajaran yang dilakukan ialah berhasilnya metode *mind mapping* yang dilakukan guru sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan juga menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini mengungkapkan keadaan objek secara apa adanya maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Zuldafrial, (2016:5) metode deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Nawawi, (2015:67) metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan

subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara mengumpulkan data berupa fakta-fakta sesuai dengan keadaan yang ada. Metode deskriptif ini di gunakan untuk menggambarkan keadaan sebenarnya tentang penerapan metode *mind mapping* dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto dkk, (2019:1) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak perlakuan tersebut. Menurut Zuldafrial & Lahir,(2016:169) mengemukakan penelitian tindakan adalah penelitian dalam bidang sosial yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang terlibat di dalamnya, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ialah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama dan bertujuan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran di dalam kelas.

Rancangan penelitian tindakan kelas dapat diartikan suatu proses analisis dan pengumpulan data penelitian. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan sebanyak dua siklus. Pada umumnya setiap siklus dalam penelitian ini terdapat empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Adapun subjek penelitian ini ialah siswa kelas VIII E SMP Negeri 16 Pontianak, berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, serta Ibu Ida Erniati S.Pd., guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII E SMP Negeri 16 Pontianak dan dilaksanakan di semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Sekolah tersebut berlokasi di Jalan RE.Martadinata, Kec. Sungai Jawi dalam, Kota Pontianak.

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, pengukuran dan studi dokumenter. Menurut Nawawi, (2015:100) teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa , keadaan atau situasi sedang terjadi. Teknik komunikasi langsung dalam suatu penelitian

adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti langsung berhadapan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden (Zuldafrial, 2012:39). Menurut Nurgiyantoro, (2016:7) mengatakan pengukuran merupakan proses untuk memperoleh deskripsi angka (skor) yang menunjukkan tingkat capaian seseorang dalam suatu bidang tertentu, misalnya jawaban pertanyaan seberapa banyak. Sedangkan studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan.

Alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi, lembar wawancara, tes, dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mengamati respon, sikap serta kreativitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Lembar wawancara adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden dan mencatat jawaban yang akan diberikan oleh responden. Tes adalah suatu instrumen atau tugas yang dikerjakan oleh siswa untuk mengukur kinerja siswa tersebut dengan hasil akhir berupa angka-angka. Dokumentasi adalah data berupa dokumen maupun yang berupa gambar, seperti RPP, silabus, serta gambar atau foto yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Teknik analisis data adalah cara yang mudah digunakan peneliti untuk menganalisis data yang berhasil dikumpulkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penelitian ini dimulai dari tanggal 3 Agustus 2022 sampai 19 Agustus 2022 di kelas VIII E SMPN 16 Pontianak. Peneliti melakukan beberapa kegiatan dalam proses penelitian yaitu meminta izin kepala sekolah SMPN 16 Pontianak pada tanggal 15 April 2022 untuk melakukan praobservasi.

1. Paparan Pra Siklus

Perencanaan yaitu berkaitan dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada tanggal 15 April 2022 dan hasil pembelajaran yang diamati oleh peneliti terhadap proses pembelajaran sebagai berikut. Setelah menyampaikan prosedur pembelajaran guru mengarahkan siswa untuk membuat teks berita berdasarkan aspek aspek yang telah ditentukan yaitu, 1) struktur teks berita (kepala berita, teras

berita, tubuh berita, ekor berita) , 2) kaidah kebahasaan teks berita dan 3) unsur 5W + 1H (*what, where, when, who, why, how*). Semua aspek tersebut harus tercantum di dalam teks berita yang dibuat oleh siswa, hal ini karena ketiga aspek tersebut merupakan standar awal dalam penulisan sebuah teks berita.

Tabel 1
Hasil Tes Menulis Teks Berita Siswa Pada Pra Siklus

Jenis tes	Jumlah siswa	Siswa tuntas	Siswa tidak tuntas	Nilai rata-rata	Persentase
Menulis teks berita	32	14	18	73,40	43,75 %

Berdasarkan paparan daftar nilai di atas maka, dapat diketahui bahwa terdapat 14 siswa yang tuntas dari 32 siswa, sedangkan 18 orang lainnya belum tuntas dan belum mencapai KKM. Siswa yang mencapai nilai KKM dengan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 60. Nilai rata-rata 73,40 dengan persentase 43,75% oleh sebab itu maka perlu dilakukan tindakan sebagai upaya memperbaiki proses hasil belajar untuk materi menulis teks berita pada pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Paparan Siklus I

Tindakan siklus I dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit dimulai pada pukul 13.10 WIB sampai pukul 14.30 WIB pada hari kamis tanggal 11 Agustus 2022. Adapun tahapan-tahapan yang dilaksanakan pada siklus I adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan Siklus I

Perencanaan tindakan pembelajaran siklus I ini disusun berdasarkan hasil studi pendahuluan yang sudah dilaksanakan. Berdasarkan hasil studi terdahulu diketahui bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks berita. Kesulitan yang paling utama terletak pada aspek unsur 5 W + 1 H dan kaidah kebahasaan dalam sebuah teks berita.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pada hari kamis 11 Agustus 2022 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit pada jam pelajaran 8-9 pukul 13.10-14.30 WIB. Peneliti sebagai observer atau pengamat guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping*.

c. Pengamatan Siklus I

Pelaksanaan pengamatan atau observasi siklus I ini pada pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode *mind mapping* dilaksanakan pada hari Kamis 11 Agustus 2022 pada pukul 13.10 sampai 14.30 WIB. Fokus observasi yang peneliti lakukan yaitu situasi proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung dan kegiatan yang dilakukan siswa selama pembelajaran disampaikan oleh guru.

Tabel 2
Hasil Tes Menulis Teks Berita pada Siklus I

Jenis tes	Jumlah siswa	Siswa tuntas	Siswa tidak tuntas	Nilai rata-rata	Persentase
Menulis teks berita	32	17	15	75,15	53,12 %

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil menulis teks berita. Dari 32 siswa terdapat 17 siswa yang tuntas dan 15 siswa yang tidak tuntas, dengan nilai rata-rata 75,15 dan persentase 53,12%. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) dalam pelajaran bahasa Indonesia pada kompetensi menulis teks berita siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai 78. Pada pemaparan tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata belum mencapai ketuntasan minimum maka dari itu akan dilakukan perbaikan di siklus berikutnya agar siswa dapat mencapai nilai ketuntasan minimum.

d. Refleksi Siklus I

Refleksi pada siklus I dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2022 terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus I dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks dengan menggunakan metode *mind mapping* masih belum berhasil. Hal ini terlihat dari hasil menulis teks berita siswa, masih banyak siswa yang hadir pada siklus I masih belum mencapai KKM.

3. Paparan Siklus II

Siklus II ini dilaksanakan berdasarkan hasil dari siklus I yang belum dapat dikategorikan berhasil. Tindakan pada siklus II ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 16 Agustus 2022 dengan alokasi waktu 2 x 40 pada pukul 07.40 sampai 09.00 WIB. Data pada tabel siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil menulis teks berita siswa adalah sekian, dari 32 siswa terdapat sekian siswa yang tuntas dan sekian siswa yang tidak tuntas. Berdasarkan hasil tes menulis tersebut, maka peneliti melanjutkan pada siklus II ini karena pada siklus I belum dapat dikategorikan berhasil dan masih banyak siswa yang belum tuntas atau belum mencapai nilai 78.

a. Perencanaan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi ada beberapa yang harus diperbaiki. Pada hasil refleksi siklus I diketahui bahwa siswa kurang berani bertanya dan siswa juga kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Kemudian guru juga belum maksimal dalam menjelaskan metode *mind mapping* serta kurang mengawasi siswa dalam melakukan pengerjaan soal tes. Maka dari itu, pada siklus ke II guru harus lebih memperhatikan serta mengawasi siswa dan menjelaskan metode *mind mapping* secara maksimal agar hasil siswa lebih paham dalam mengerjakan soal tes sehingga mendapatkan hasil akhir sesuai dengan yang diharapkan.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan pada hari Selasa 16 Agustus 2022 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit pada jam pelajaran 1-2 pukul 07.40-09.00 WIB. Peneliti sebagai observer atau pengamat guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping*.

c. Pengamatan Siklus II

Pelaksanaan pengamatan atau observasi siklus II sama dengan pengamatan siklus I yaitu pada pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode *mind mapping* dilaksanakan pada hari Selasa 16 Agustus 2022 pada pukul 07.40 sampai 09.00 WIB. Fokus observasi yang peneliti lakukan yaitu situasi proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung dan kegiatan yang dilakukan siswa selama pembelajaran disampaikan oleh guru. Pengamatan atau observasi ini dilakukan oleh peneliti terhadap kinerja siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Tabel 3
Hasil Tes Menulis Teks Berita pada Siklus II

Jenis tes	Jumlah siswa	Siswa tuntas	Siswa tidak tuntas	Nilai rata-rata	Persentase
Menulis teks berita	32	28	4	83,28	87,5 %

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil menulis teks berita adalah. Dari 32 siswa terdapat 28 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas, dengan nilai rata-rata 83,28 dan persentase 87,5%. Berdasarkan kriteria

ketuntasan minimum (KKM) dalam pelajaran bahasa Indonesia pada kompetensi menulis teks berita siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai 78.

d. Refleksi Siklus II

Pada refleksi hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus II dilakukan pada tanggal 18 agustus 2022 menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Refleksi ini dilakukan berdasarkan hasil di lapangan yang ditemukan oleh peneliti dari hasil pengamatan yang meliputi aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil lembar kerja siswa. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks dengan menggunakan metode *mind mapping* telah berhasil.

4. Peningkatan Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

Permasalahan dalam peningkatan kemampuan menulis teks berita dapat dijawab dengan data deskriptif secara kuantitatif untuk mengetahui peningkatan rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks berita dari tahap siklus I dan tahap siklus II. Setelah dilaksanakan pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode *mind mapping* yang dibimbing oleh guru, ternyata kesulitan siswa dalam menentukan 5 W+1H serta menentukan kaidah kebahasaan dalam menulis teks berita dapat di atasi. Kemudian untuk lebih jelas akan disajikan tabel peningkatan menulis teks berita dilihat dari aspek penilaian pada diagram berikut ini.

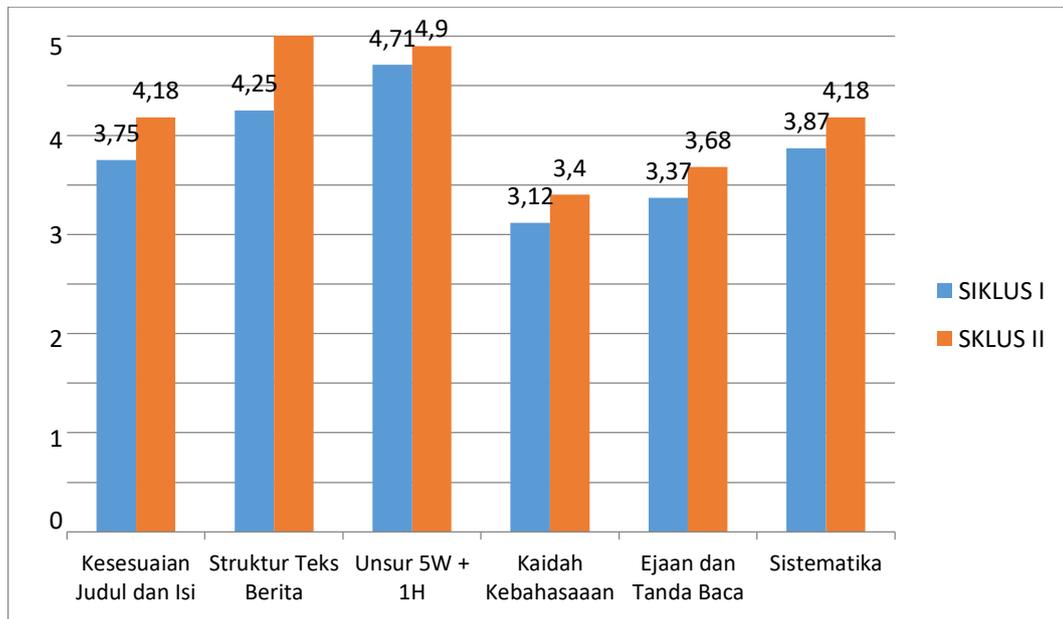
Tabel 4

Perbandingan Persentase Ketuntasan Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

No.	Siklus	Jumlah		Persentase
		Tuntas	Tidak Tuntas	
1.	Pra Siklus	14	18	43,75%
2.	Siklus I	17	15	53,12%
3.	Siklus II	28	4	87,5%

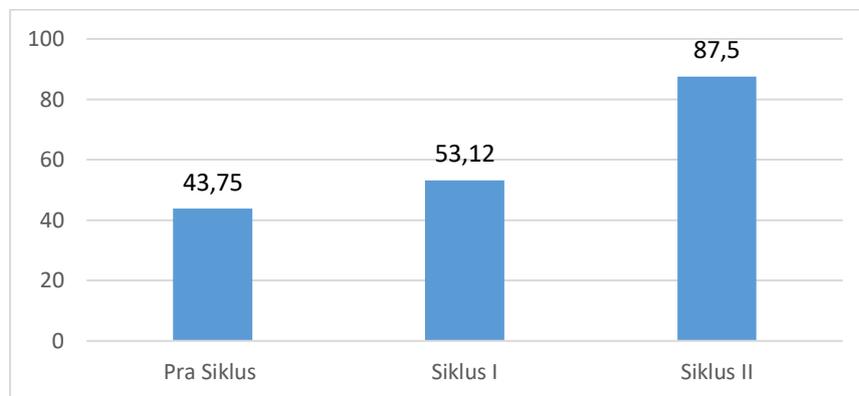
Grafik 1

Perbandingan Hasil Aspek Penilaian Teks Berita Siklus I dan II



Grafik 2

Hasil Peningkatan Menulis Teks Berita dari Pra Siklus, Siklus I, Siklus II



Pada data di atas dapat dilihat bagan tersebut merupakan rekapitulasi hasil tes kemampuan menulis teks berita dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat kenaikan hasil menulis Puisi dari Pra Siklus 43,75%, pada siklus I 53,12%, dan siklus II 87,5%. Maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tindakan

pada setiap siklus mengalami peningkatan. Oleh karena itu, metode *mind mapping* yang digunakan bisa meningkatkan kemampuan dalam menulis teks berita.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 16 Pontianak mengalami peningkatan, di paparkan sebagai berikut.

1. Proses kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan metode *mind mapping* pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 16 Pontianak, adapun pelaksanaan pembelajaran yang ditempuh dalam tahap ini adalah perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi kegiatan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* ini sudah berjalan dengan baik.
2. Hasil belajar siswa dalam materi menulis teks berita pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 16 Pontianak pada setiap siklusnya mengalami peningkatan dan mencapai KKM. Pada pra siklus atau sebelum dilakukan tindakan nilai rata-rata sebesar 73,42 dan Persentase 43,75 % dengan siswa yang tuntas hanya 14 dan siswa yang tidak tuntas 18 dengan jumlah nilai 2.349. Siklus I, dengan nilai rata-rata 75,15 dan persentase 53,12 % dengan siswa yang tuntas hanya 17 dan siswa yang tidak tuntas 15 dengan jumlah nilai 2.405. Sedangkan pada siklus II dengan nilai rata-rata 83,28 dan persentase 87,5% dengan siswa yang tuntas mencapai 28 dan siswa tidak tuntas 4 dengan jumlah nilai 2.665.
3. Hasil pembelajaran siklus I dan siklus II terdapat perbandingan nilai yang signifikan, yaitu 34,38% dengan perbandingan rata-rata 8,13 serta perbandingan jumlah nilai 260. Maka dari itu dapat di tarik kesimpulan bahwa metode *mind mapping* ini dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 16 Pontianak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Buzan, Tony. (2012). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dalman. (2020). *Keterampilan Menulis*. Depok: Fajar Interpratama Mandiri.
- Muhtadi, A.S. (2020). *Pengantar Ilmu Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Pratiwi, N. W. E. S. (2018). *Kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam menulis teks berita. Jurnal bahasa dan sastra, 3(4), 2302-2043.*
- Swadarma, S. (2013). *Mind mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Gramedia.
- Tarigan. H.G. (2018). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Zuldafrial., & Lahir, M.(2016). *Evaluasi Pendidikan dan Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Yuma Pustaka.